

SIMEDIS TRENDI

Tujuan Inisiatif

Beberapa masalah ditemukan terkait pengelolaan data dan informasi yaitu belum ada sistem yang mengatur proses pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data dan informasi; surveilans masih dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu yang lama; data dan informasi yang disajikan tidak akurat sehingga pihak rumah sakit merancang **SIMedis Trendi**. Adapun tujuan inovasi adalah:

1. Menjawab Tantangan Era Digitalisasi, SIMedis Trendi dibentuk untuk meningkatkan kualitas dan mutu pelayanan rumah sakit secara menyeluruh dan terintegrasi, dari proses kerja manual (tulis tangan berkas) beralih ke sistem online (entry data diaplikasi).
2. Terciptanya Sistem Surveilans Terpadu, SIMedis Trendi merupakan aplikasi surveilans pelayanan di RSUD Haji yang menampilkan data informasi jumlah kunjungan, layanan dokter dan penyakit per poli serta ketersediaan jumlah tempat tidur rawat inap dengan metode *Single Entry* dan terintegrasi dengan sistem Kementerian Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi dan Dinas Kesehatan Kota Makassar untuk memberikan informasi yang Akurat, tepat waktu dan *evidence based*.
3. Tersedianya Data dan Informasi yang *Realtime*, data yang dihasilkan menjadi dasar atau referensi dalam proses perencanaan dan rujukan sebuah keputusan untuk membentuk kebijakan. Referensi yang dimaksud yaitu memantau data kunjungan pasien, sepuluh penyakit terbanyak, dan pemasukan RS diperiode waktu tertentu oleh pihak manajemen agar mengevaluasi kelemahan dari pelayanan RS jika mengalami trend penurunan.

Keselarasan Dengan Kategori Yang Dipilih

Kegiatan surveilans di rumah sakit didasari oleh beberapa regulasi dibidang kesehatan yakni :

1. Peraturan Presiden Nomor 95 tahun 2018 tentang Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik (SPBE).
2. Permenkes Nomor 269 Tahun 2008 - Rekam Medik, Nomor 1171 Tahun 2011 ? SIRS, Nomor 92 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Komunikasi Data dalam Sistem Informasi Kesehatan Terintegrasi, Nomor 45 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Surveilans Kesehatan.
3. Kepmenkes No.129 Tahun 2008 tentang SPM Rumah Sakit;

Berdasarkan regulasi di atas, maka perlu dirancang aplikasi SIMedis Trendi dalam proses peningkatan mutu pelayanan, informasi akurat, akuntabel dan *real time* dalam system informasi manajemen secara efektif dan efisien.

Signifikansi (Arti Penting)

Proses pendaftaran pasien baru lebih cepat, waktu pengisian identitas sampai penerbitan

surat SEP BPJS adalah 5 menit dan dilakukan dalam 1 loket. Pasien tidak perlu pindah loket karena SIMedis Trendi telah *Bridging* dengan BPJS.

Beberapa isian data pasien seperti rekam medis, obat yang diberikan dan laporan operasi yang pernah dilakukan dapat diketik langsung dalam komputer, dan data tersebut dapat direview oleh perawat, dokter, atau tenaga kesehatan lain. Pelayanan yang diberikan kepada pasien tercatat lengkap, sehingga ketelitian dokter dan perawat dalam memberikan tindakan menjadi lebih baik dan menghilangkan risiko malpraktek karena diagnosa dan catatan medis sebelumnya dapat diakses kembali dalam catatan aplikasi. Surat permintaan pemeriksaan laboratorium, radiologi, konsul ke poli lain dan resep obat dapat dilakukan secara **elektronik** dalam SIMedis Trendi sehingga pasien tidak perlu membawa surat pengantar pemeriksaan secara tertulis.

Output pengolahan data SIMRS lama hanya menghasilkan laporan RL dan rekam medis sedangkan laporan pengunjung, laporan kunjungan, laporan layanan pemeriksaan yang dilakukan oleh tenaga medis, instalasi farmasi, penerimaan kasir, pendapatan RS, jasa pelayanan tenaga medis, laporan instalasi rawat inap dan laporan instalasi gawat darurat masih dilakukan secara manual. Sedangkan SIMedis Trendi dapat melakukan penarikan seluruh laporan tersebut secara real time, kapan dan dimanapun manajemen RSUD Haji membutuhkan data.

Inovasi

SIMedis Trendi dapat memberikan dukungan data, informasi pasien dan informasi epidemiologi penyakit secara *realtime* dan berkelanjutan. karena SIMedis Trendi mengintegrasikan semua inputan pelayanan mulai dari registrasi pasien (datang) sampai pasien pulang, semua tercatat lengkap dalam dokumen digital aplikasi. Sebagai aplikasi internal, SIMedis Trendi terintegrasi dengan aplikasi lain seperti: *Bridging* aplikasi **v-claim** BPJS, software **klaim BPJS INACBG**, **Sistem Rawat Inap (SIRANAP) Kemenkes**, **Sistem Informasi Tuberkulosis Terpadu (SITT) Kemnkes**. SIMedis Trendi meminimalisir penggunaan kertas dalam berkas rekam medis (BRM) pasien untuk instalasi rawat jalan karena aplikasi menyediakan form cetakan yang dapat dicetak dari dokumen digital aplikasi.

SIMedis Trendi merupakan modifikasi dari SIMRS lama karena aplikasi tersebut terdapat banyak kekurangan seperti: 1. Tidak ada tata kelola pengguna, jadi hanya loket administrasi dan pengkoder penyakit rekam medis yang memiliki akses ke aplikasi; 2. Tidak ada tata kelola ruangan sehingga data jumlah ruangan dan tempat tidur di rumah sakit tidak terupdate setiap kali ada pengurangan atau penambahan; 3. Tidak ada tata kelola tindakan yang dilakukan perawat dan dokter, tarif rumah sakit, tata kelola pemasukan dan pengeluaran barang farmasi serta tata kelola Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Berangkat dari kekurangan tersebut, tim inovasi RSUD Haji merancang SIMedis Trendi.

Transferabilitas

SIMedis Trendi dapat diterapkan dan diadaptasi pada konteks wilayah rumah sakit lain, karena

pada dasarnya setiap Rumah Sakit perlu sistem yang terintegrasi keseluruhan unit layanannya mulai dari proses pendaftaran, tindakan pelayanan baik diagnosis penyakit, pemeriksaan laboratorium, radiologi, farmasi, gizi, fisioterapi dan penyelesaian administrasi serta pelaporan Sistem Kewaspadaan Dini Rumah Sakit (SKDRS)/ Kejadian Luar Biasa (KLB). Output dari SIMedis Trendi dapat memberikan informasi Akurat, Tepat Waktu dan *Evidence Based* serta menghasilkan pelaporan berjenjang guna membantu pengambilan keputusan dalam proses kebijakan mulai tingkat Puskesmas, Rumah Sakit, Dinas Kesehatan, hingga tingkat Kementerian Kesehatan.

Sumber Daya

Sumberdaya meliputi:

1. Man:Implementator, tim surveilans, tim Informasi Teknologi (IT), serta semua tenaga medis dan non medis pegawai rumah sakit.
2. Machines:Komputer, jaringan internal/eksternal, server, printer, dan UPS.
3. Money:Bersumber dari BLUD RSUD Haji 2018 pada program Standarisasi Pelayanan Kesehatan, kegiatan pengembangan sistem Informasi manajemen kesehatan senilai Rp. 350.000.000.-
4. Method:Pengembangan sistem manajemen Rumah Sakit berbasis surveilans terpadu/terintegrasi dengan jejaringnya.
5. Material:Layanan Rumah Sakit baik medis maupun non medis

Strategi memobilisasi SDM internal meliputi sosialisasi manfaat aplikasi, pelatihan antar unit, *inhouse training* sistem surveilans terpadu serta memonitoring dan mengevaluasi implementasi kinerja user. Regulasi pendukung SIMedis Trendi Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 20 Tahun 2016.

Penilaian keberlanjutan aplikasi SIMedis Trendi dari segi aspek sosial adalah kemudahan mendapatkan akses baik dari segi informasi, administrasi dan pelayanan kesehatan secara menyeluruh kepada pasien maupun keluarga pasien. Dari segi aspek ekonomi aplikasi ini dapat menunjukkan transparansi tata kelola keuangan secara akuntabel dalam meningkatkan pendapatan rumah sakit karena data laporan tarif klaim pasien BPJS, laporan tarif pelayanan pasien, laporan pembagian jasa medik RS, dan laporan pemasukan RS secara keseluruhan sudah di setting di SIMedis Trendi. Dari segi aspek lingkungan dapat meminimalisir penggunaan kertas dalam pengisian berkas rekam medis pasien.

Dampak

SIMedis Trendi dalam sistem pelaporan mempermudah kinerja unit surveilans RSUD Haji Pemprov Sulsel dalam menganalisis penyakit dan koordinasi antar jejaring surveilans dalam pelacakan kasus atau penyelidikan epidemiologi, apalagi yang berhubungan dengan data pasien Covid-19 di Sulawesi Selatan. Berikut indikator dalam mengevaluasi

1. Efektifitas dan Efisiensi waktu pelayanan karena *entry* data kedalam aplikasi hanya dilakukan sekali oleh bagian yang kompeten dan multiple choice
2. Waktu proses pendaftaran pasien baru lebih cepat, mulai dari pengisian identitas sampai penerbitan surat BPJS Kesehatan.
3. Penarikan laporan surveilans terintegrasi dengan instansi terkait, data jumlah kunjungan hingga pendapatan keuangan RS dapat diketahui secara *real time*.
4. Pendapatan rumah sakit meningkat

Hasil evaluasi:

1. Untuk 1 kali kunjungan, pasien membutuhkan 1 lembar kertas dari 6 untuk status BRM rawat jalan dan 13 lembar kertas dari 16 untuk status BRM rawat inap
2. Setelah *bridging*, registrasi peserta dan penerbitan SEP dapat dilakukan 1 kali di SIMedis Trendi dalam waktu 5 menit sedangkan SIMRS lama butuh 10 menit per pasien
3. Semua bentuk laporan dapat ditarik dengan waktu ketersediaan 20 detik/laporan, yang dari SIMRS lama hanya laporan rekam medis dan kunjungan dengan waktu ketersediaan laporan 30 menit.
4. Realisasi pendapatan RS meningkat dari Rp. 30,076,449,610 tahun 2018 menjadi Rp. 42,638,025,724 tahun 2019.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder internal di RSUD Haji Pemprov Sulsel meliputi Direktur sebagai inovator dan pengarah terhadap pembuatan inovasi, Wakil Direktur selaku pemberi arahan dan kebijakan terkait penggunaan aplikasi di RS, pengadaan sarana dan prasarana yang diperlukan, serta memantau pelaksanaan SIMedis Trendi.

Kepegawaian RS sebagai penyedia data pegawai yang menggunakan aplikasi. Instalasi Rawat Inap, Instalasi Rawat Jalan, Instalasi Laboratorium, Instalasi Radiologi, IGD, Instalasi Farmasi merupakan unit yang melakukan penginputan data pelayanan keperawatan dari pasien masuk hingga pasien keluar dari RS. Bagian Keuangan sebagai penyedia format pembagian jasa medik dan kasir. Rekam Medis sebagai pemberi format laporan RS dan pengguna aplikasi dalam proses verifikasi pasien dan coding tiap kunjungan pasien sehingga menghasilkan output laporan penyakit dan tarif pasien umum maupun tarif pengklaiman BPJS.

Stakeholder eksternal meliputi Perhimpunan Sarjana dan Professional Kesehatan Masyarakat Indonesia (PERSAKMI) yang berperan dalam melakukan pendampingan dan implementasi SIMedis Trendi serta bertugas untuk membantu stakeholder internal RSUD Haji dalam mengidentifikasi kebutuhan data *eksisting operasional* RS yang akan dikembangkan dalam manajemen SIMedis Trendi.

Dalam pelaksanaannya, stakeholder Internal memantau kinerja dari seluruh tenaga medis maupun non medis selaku *user* SIMedis Trendi Sedangkan stakeholder eksternal memantau performa aplikasi sehingga mencegah terjadinya *system error* dalam penerapan aplikasi SIMedis Trendi di rumah sakit.

Pelajaran Yang Dipetik

SIMedis Trendi dirancang guna meningkatkan kinerja dan daya saing RSUD Haji Pemprov Sulsel sebagai badan usaha pelayanan publik. SIMedis Trendi meningkatkan kualitas pelayanan sebagai sarana pendukung RS melalui manajemen data yang lebih akurat, cepat, dan dipercaya. Setiap data yang dihasilkan menjadi landasan utama dalam penentuan kriteria Kejadian Luar Biasa (KLB), Sistem Kewaspadaan Dini Rumah Sakit (SKDRS) serta menjadi referensi dalam proses perencanaan dan pengambilan kebijakan. Dengan tercapainya manajemen data yang baik menciptakan laporan pasien, layanan, dan pendapatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan RSUD Haji Pemprov Sulsel sebagai asset berharga rumah sakit.